

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*, untuk melihat pengaruh mengonsumsi OAT kategori I selama fase lanjutan terhadap nilai rata-rata kadar ureum dan kreatinin pada pasien yang ditangani di puskesmas Sukabumi Bandar Lampung. Variabel dalam penelitian ini meliputi variable terikat yaitu kadar ureum dan kadar kreatinin dan variable bebas orang yang mengonsumsi OAT kategori I selama fase lanjutan dan orang yang tidak mengonsumsi OAT sebagai kontrol.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di puskesmas Sukabumi Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung.

2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 56 orang pasien TB paru yang sedang menjalankan pengobatan dengan minum OAT.

2. a. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 23 orang responden atau

Pasien TB paru yang memenuhi kriteria inklusi yaitu :

1. sudah mengonsumsi OAT selama 4 sampai dengan 6 bulan.

2. Tidak memiliki riwayat penyakit lain yang menyebabkan konsumsi obat

selain OAT dalam jangka yang lama, misal memiliki riwayat penyakit *Diabetes Mellitus*, *Hypertensi* dll.

3. Tidak memiliki riwayat penyakit gangguan ginjal akut atau kronis sebelum pengobatan TB .

b. Sampel 23 orang responden yang tidak minum OAT yang memenuhi kriteria inklusi yaitu:

1. tidak memiliki penyakit yang menyebabkan konsumsi obat dalam jangka yang lama, misal memiliki riwayat penyakit *Diabetes Mellitus*,

Hypertensi dan penyakit gangguan pada ginjal.

2. Tidak mengonsumsi antibiotik tertentu dan makanan yang berprotein tinggi (karena dapat menyebabkan nilai ureum meningkat)
3. Tidak melakukan aktifitas fisik berlebihan (karena dapat menyebabkan nilai kreatinin meningkat)

D. Variabel dan Defisini Operasional.

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional.

No	Jenis Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Variable terikat					
	Kadar ureum	Hasil pemeriksaan kadar ureum Pasien TB paru yang mengonsumsi OAT di puskesmas Sukabumi Bandar Lampung	Analisa Kuantitatif	Auto chemistry analyzer	Ureum mg/dl	Ratio
	Kadar kreatinin	Hasil pemeriksaan kadar kreatinin Pasien TB paru yang mengonsumsi OAT di puskesmas Sukabumi Bandar Lampung	Analisa Kuantitatif	Auto chemistry analyzer	Kreatinin mg/dl	Ratio
2	Variable bebas					
	Pasien TB paru yang mengonsumsi OAT (kategori I) di puskesmas Sukabumi Bandar Lampung	Penderita TB paru yang sudah mengonsumsi OAT pada tahap lanjutan (4 sampai dengan 6 bulan).	Observasi	Ceklist	Positif TB paru	Nominal

E. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan melakukan pemeriksaan kadar ureum kreatinin dalam serum terhadap sampel Pasien penderita TB Paru yang minum OAT kategori I di

puskesmas sukabumi, Sedangkan data sekunder diperoleh dengan mengambil data Pasien Positif TB Paru kategori I yang melakukan pengobatan di Puskesmas Suka Bumi Bandar Lampung dan identitas pasien di bagian rekam medik Puskesmas Sukabumi kota Bandar Lampung.

Data diperoleh dengan cara dan prosedur yaitu:

- a. Melakukan penelusuran pustaka untuk memperoleh perspektif ilmiah dari penelitian.
- b. Melakukan pra survei pada lokasi penelitian yaitu puskesmas Sukabumi Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.
- c. Mengajukan surat izin penelitian dan pengambilan data ke direktur Poltekkes Tanjungkarang untuk selanjutnya diteruskan kepada puskesmas Sukabumi Kota Bandar Lampung.
- d. Setelah mendapatkan surat izin dari pihak Puskesmas Sukabumi Kota Bandar Lampung kemudian melakukan penelusuran status penderita yang didiagnosa dokter menderita penyakit TB Paru kategori I di bagian rekam medik Puskesmas Sukabumi Kota Bandar Lampung.
- e. Peneliti menjelaskan mengenai informed consent kepada penderita dan wali penderita, jika penderita bersedia menjadi responden peneliti, maka penderita diminta untuk mengisi *informed consent*.
- f. Peneliti melakukan pengambilan data sekunder dengan melihat pada rekam medik penderita berdasarkan nama, nomor rekam medik, usia, tanggal lahir, alamat, dan Status penderita TB Paru.
- g. Pengambilan data primer dengan melakukan pengambilan darah pada penderita dan melakukan pemeriksaan kadar Ureum dan Kreatinin di Laboratorium RS Graha Husada, juga pemeriksaan kadar Ureum dan Kreatinin pada orang sehat yang tidak mengonsumsi OAT sebagai kontrol.
- h. Hasil data yang diperoleh kemudian dianalisa dan digunakan untuk mengambil kesimpulan dari hasil penelitian.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data diperoleh dengan cara melakukan pemeriksaan kadar ureum dan kadar kreatinin pada sampel pasien penderita TB Paru yang minum OAT kategori I

selama fase lanjutan di puskesmas sukabumi dan pemeriksaan kadar ureum dan kreatinin pada orang yang tidak mengonsumsi OAT dengan *alat Auto chemistry Analyzer* terhadap sampel serum responden.

Data dimasukkan ke dalam bentuk tabel-tabel, kemudian diolah menggunakan program *software* statistik, yaitu SPSS 25.0 dengan tingkat kepercayaan 95%. Informasi mengenai subyek penelitian ditampilkan dengan menggunakan koding (inisial/nomor identifikasi) sebagai pengganti identitas yang bertujuan untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan subyek.

2. Analisa Data

Data yang telah terkumpul diolah dan dilakukan analisa data. Analisa data menggunakan Uji *Independent T test*, uji ini merupakan salah satu tes yang harus dilakukan oleh peneliti, sehingga data yang dihasilkan akurat dan sesuai dengan realita yang ada di lapangan, dimana Uji *independent T test* ini adalah Metode uji statistik untuk membandingkan rata-rata dua kelompok yang saling berpasangan.

G. Ethical Clearance

Penelitian ini dilakukan atas izin komisi etik melalui tahapan kaji etik oleh Poltekkes dengan keterangan layak etik nomor : 162/KEPK-TJK/X/2022 pada tanggal : 30 Mei 2022.